

OPTIMALISASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA MELALUI APLIKASI KLEDO DI TK AR RIDHO BINONG CURUG

Naila Attamimi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: Ibnukholdun@uca.ac.id

Eli Susi Selawati

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: elisisuselawati@gmail.com

Received: Januari 2026.

Accepted: Januari 2026.

Published: Januari 2026

ABSTRACT

Early childhood education (PAUD) or kindergarten is one form of education unit intended for children aged zero to six years. Facilities and infrastructure are one of the important things in PAUD / TK. Optimizing facilities and infrastructure management can also include the use of information technology to facilitate the management, supervision, and evaluation of educational assets. One solution to overcome these challenges is the application of information technology through integrated management applications. The Kledo application, as one of the innovative management platforms, offers various features designed to simplify the management of facilities and infrastructure. In this study, the authors used a type of qualitative research using a qualitative descriptive research design. The data sources used in this research are through research observations, interviews, literature studies and existing data sources. Kledo is a cloud-based platform specifically designed to support companies and organizations in managing various crucial aspects such as finance, inventory, and assets with a high level of efficiency. Optimizing the management of facilities and infrastructure at Ar Ridho Kindergarten through the application of Kledo has proven to have a significant positive impact on operational efficiency. Through the integrated system offered by Kledo, inventory tracking can be done with a high level of accuracy and precision.

Keywords: Optimization, Facilities and infrastructure management, Kledo App

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) maupun TK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan yang ditujukan bagi anak usia nol sampai enam tahun. Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal penting dalam PAUD/TK. Optimalisasi manajemen sarana dan prasarana juga dapat mencakup pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap aset pendidikan. Salah satu solusi untuk mengatasi

tantangan tersebut adalah penerapan teknologi informasi melalui aplikasi manajemen yang terintegrasi. Aplikasi Kledo, sebagai salah satu platform manajemen yang inovatif, menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan sarana dan prasarana. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi penelitian, wawancara, study literatur dan sumber data yang ada. Kledo adalah sebuah platform berbasis cloud yang dirancang secara khusus untuk mendukung perusahaan dan organisasi dalam mengelola berbagai aspek krusial seperti keuangan, inventaris, serta aset dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Optimalisasi manajemen sarana dan prasarana di TK Ar Ridho melalui penerapan aplikasi Kledo telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional. Melalui sistem terintegrasi yang ditawarkan oleh Kledo, pelacakan inventaris dapat dilakukan dengan tingkat ketepatan dan akurasi yang tinggi

Kata Kunci: Optimalisasi, Manajemen sarana dan prasarana, Aplikasi Kledo

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Di dunia kontemporer seperti sekarang ini, pendidikan formal sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia. Menurut Soedijarto, untuk mencerdaskan anak bangsa dan memajukan kebudayaan nasional, maka pendidikan dapat dikatakan bermutu dan berkualitas serta berhasil membentuk manusia yang bermoral dan berkepribadian baik. Untuk memenuhi hal ini, diperlukan sistem pendidikan yang dapat mendukung lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan, serta yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional siswa dan mendorong mereka untuk mencapai potensi mereka sepenuhnya (Uno & Nina Lamatenggo, 2022)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) maupun TK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan yang ditujukan bagi anak usia nol sampai enam tahun. Hal ini merupakan upaya strategis untuk mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas dalam rangka memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai tantangan (Ita, 2018). Berbagai pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari kualitas pendidikan, termasuk kualitas PAUD/TK sehingga perhatian mereka terhadap satuan pendidikan anak usia dini sangat tinggi, meskipun di sebagian besar negara berkembang perhatian terhadap pendidikan anak usia dini masih rendah (Hanafi, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan pendidikan merupakan kebutuhan tingkat tinggi setelah kebutuhan lainnya terpenuhi.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal penting dalam PAUD/TK. Sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak bagi sebuah lembaga pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Sarana dan prasarana PAUD/TK merupakan salah satu faktor pendukung dalam menunjang kualitas dan proses kegiatan belajar mengajar (Anggraeni & Pamungkas, 2023). Maka dari itu, keberadaan sarana dan prasarana akan memberikan kenyamanan kepada seluruh pelaku pendidikan di suatu lembaga atau sekolah.

Proses pendidikan yang baik membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, yang berhubungan langsung dengan proses pendidikan seperti gedung, ruang kelas,

alat/media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan yang tidak berhubungan langsung seperti halaman, kebun, taman dan jalan menuju sekolah (Nikita et al., 2023)

Sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi standar minimal, dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007 pasal 1 menyatakan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA) meliputi kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Penilaian akreditasi sekolah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana harus memenuhi standar sarana dan prasarana (Hernedi, 2023)

Manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penting dalam kelangsungan operasional sebuah organisasi, baik itu perusahaan, lembaga pendidikan, maupun instansi pemerintah (Sinta, 2019). Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik akan mendukung efisiensi kerja, meningkatkan produktivitas, serta mengurangi risiko kerusakan atau pemborosan sumber daya. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan aset ini sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti pencatatan yang tidak akurat, pengawasan yang kurang optimal, serta kurangnya integrasi data (Syafuruddin et al., 2022).

Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai tidak hanya berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif bagi siswa dan pendidik. Dalam konteks ini, manajemen yang baik menjadi kunci untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang ada digunakan secara efisien dan efektif (Rosyida et al., 2024)

Tujuan manajemen sarana dan prasarana, yaitu perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, penggunaan sarana dan prasarana secara optimal, serta perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Terlaksananya manajemen sarana dan prasarana yang baik dan terorganisir berdampak langsung pada optimalnya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah dan output yang dihasilkan (Fatmawati et al., 2019)

Di Indonesia, tantangan dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan masih menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian serius. Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, menghadapi keterbatasan fasilitas yang dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan (Isma et al., 2023). Selain itu, pengelolaan aset pendidikan yang kurang optimal sering kali menyebabkan pemborosan anggaran dan tidak maksimalnya pemanfaatan sarana yang tersedia. Oleh karena itu, upaya untuk melakukan manajemen sarana dan prasarana pendidikan perlu adanya optimalisasi yang harus diawali dengan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan, potensi, dan kendala yang dihadapi (Marzuqi et al., 2021).

Optimalisasi manajemen sarana dan prasarana juga dapat mencakup pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap aset pendidikan (Ginjar et al., 2023). Dengan menerapkan sistem manajemen yang berbasis data, diharapkan setiap pengambil keputusan dapat membuat kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berorientasi pada kebutuhan nyata di lapangan (Khoirudin et al., 2023). Melalui pendekatan ini, diharapkan terbentuk

sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Dalam era digital yang semakin maju, optimalisasi manajemen sarana dan prasarana menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan industri. Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan kualitas layanan (Asmiati et al., 2023). Namun, tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana, seperti pencatatan yang tidak terstruktur, pemborosan sumber daya, dan kurangnya pemantauan, sering kali menghambat kinerja organisasi.

Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut adalah penerapan teknologi informasi melalui aplikasi manajemen yang terintegrasi (Febrianti et al., 2023). Aplikasi Kledo, sebagai salah satu platform manajemen yang inovatif, menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan sarana dan prasarana. Dengan antarmuka yang user-friendly dan kemampuan untuk mengotomatisasi proses, Kledo memungkinkan pengguna untuk melacak inventaris, mengelola aset, serta melakukan perencanaan dan pengawasan secara real-time.

Melalui optimalisasi manajemen sarana dan prasarana dengan menggunakan aplikasi Kledo, organisasi tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mengurangi biaya, meningkatkan transparansi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Selanjutnya, dalam kajian ini, akan dibahas berbagai aspek dan manfaat dari penerapan aplikasi Kledo dalam manajemen sarana dan prasarana, serta bagaimana teknologi ini dapat menjadi pendorong utama dalam mencapai tujuan organisasi (Ridwanulloh et al., 2023).

Secara keseluruhan, optimalisasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global (Thana & Hanipah, 2023). Dengan adanya sarana dan prasarana yang dikelola secara baik dan efisien, pendidikan dapat berfungsi dengan optimal, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa (Rosyada, 2017).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa jurnal-jurnal, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi berdasarkan sumber data yang di peroleh dari jurnal-jurnal. Metode penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diamati, dengan tujuan menginterpretasi makna dari data yang dikumpulkan (Anggito & Setiawan, 2018).

Penelitian ini lebih mengutamakan proses eksploratif, di mana peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Karena sifatnya yang subjektif, hasil penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, melainkan dalam bentuk deskripsi yang kaya dan mendetail.

Hal ini memungkinkan peneliti untuk menangkap kompleksitas fenomena sosial atau perilaku manusia yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan data kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian kualitatif memerlukan keterampilan interpretasi yang kuat

dari peneliti, serta pengetahuan yang mendalam terkait konteks dan objek penelitian untuk menghasilkan temuan yang valid dan bermakna (Ardyan et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya, TK Ar Ridho menggunakan aplikasi Jibas sebagai sistem manajemen yang mencakup berbagai fungsi, termasuk untuk pengelolaan keuangan, penyimpanan buku, dan pengelolaan data siswa. Semua organisasi di sekolah ini menggunakan Jibas untuk mempermudah pengelolaan administrasi. Dengan jibas, data siswa, transaksi keuangan, dan administratif lainnya dapat dikelola dalam satu platform. Namun, ketika kebutuhan organisasi berkembang, muncul tantangan dalam hal pengelolaan data yang lebih spesifik dan kompleks.

Dengan ini TK Ar Ridho memutuskan untuk mulai menggunakan aplikasi kledo dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan inventaris. Kledo di implementasikan khusus untuk keuangan dan inventaris, sehingga memungkinkan manajemen untuk mendapatkan laporan yang lebih terperinci dan presisi dalam hal aset dan pengeluaran keuangan. Hal ini membantu dalam perencanaan anggaran yang lebih baik dan pengawasan terhadap semua transaksi keuangan.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik sangat penting bagi kelancaran operasional sebuah organisasi, baik di sektor bisnis, pendidikan, maupun pemerintahan. Pengelolaan yang tidak efisien dapat menyebabkan kerugian berupa biaya perawatan yang meningkat, ketidaktersediaan fasilitas pada saat dibutuhkan, dan masalah lain yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Untuk mengatasi tantangan ini, hadirnya teknologi digital dapat menjadi solusi. Salah satu aplikasi yang dapat mendukung optimalisasi manajemen sarana dan prasarana adalah Kledo.

Kledo adalah sebuah platform berbasis cloud yang dirancang secara khusus untuk mendukung perusahaan dan organisasi dalam mengelola berbagai aspek krusial seperti keuangan, inventaris, serta aset dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Platform ini menawarkan solusi terpadu untuk manajemen sarana dan prasarana, di mana seluruh data inventaris aset dapat diatur secara terpusat dalam satu sistem yang mudah diakses. Dengan pendekatan berbasis cloud, akses terhadap informasi ini dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan responsivitas perusahaan dalam mengelola aset mereka.

Melalui implementasi Kledo, berbagai informasi penting terkait aset, seperti jenis aset, jumlah yang dimiliki, lokasi penempatan, serta kondisi fisik setiap fasilitas dapat terdokumentasi secara lengkap dan tersusun dengan sistematis. Proses pengelolaan ini tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan melalui pemutakhiran otomatis yang terjadi setiap kali ada perubahan signifikan, baik berupa penambahan aset baru atau pengurangan aset yang ada. Dengan adanya sistem otomatisasi ini, risiko kesalahan dalam pencatatan seperti duplikasi data atau hilangnya informasi aset dapat diminimalkan secara signifikan, sehingga manajemen inventaris menjadi lebih akurat dan efisien.

Salah satu keunggulan utama dari Kledo adalah kemampuannya dalam memfasilitasi pembaruan data secara real-time. Setiap perubahan dalam status

inventaris langsung tercermin dalam sistem, yang memastikan bahwa data yang disajikan selalu terkini dan akurat. Aspek ini sangat penting dalam menjaga keandalan informasi, terutama saat perusahaan harus membuat keputusan yang cepat dan tepat terkait pengelolaan sarana dan prasarana. Dengan adanya integrasi yang baik antara berbagai aspek manajemen aset, Kledo memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap kondisi sarana prasarana secara lebih efisien, sehingga aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai kebutuhan operasional.

Secara keseluruhan, Kledo memainkan peran penting dalam mengoptimalkan manajemen inventaris dan aset melalui pengelolaan yang terstruktur, pemutakhiran otomatis, dan penyatuan data dalam satu platform terpusat. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga membantu dalam memastikan bahwa sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sekaligus menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset organisasi.

Manajemen inventaris adalah proses yang mencakup pengelolaan, pengawasan, dan pemantauan terhadap seluruh barang dan aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan atau organisasi. Proses ini tidak hanya berfokus pada pencatatan fisik, tetapi juga melibatkan langkah-langkah strategis dalam penyimpanan, pengendalian, dan pengaturan penggunaan barang atau aset secara optimal. Tujuan utama dari manajemen inventaris adalah untuk memastikan bahwa ketersediaan barang dapat memenuhi permintaan operasional tanpa menyebabkan penumpukan yang berlebihan, sehingga mengurangi risiko pemborosan sumber daya. Keberhasilan dalam manajemen ini berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki.

Dalam hal ini, Kledo hadir sebagai solusi berbasis teknologi yang dirancang untuk memfasilitasi perusahaan atau organisasi dalam mengelola inventaris dan aset mereka dengan lebih efektif. Sebagai platform berbasis cloud, Kledo memungkinkan perusahaan untuk mencatat informasi aset secara lengkap, termasuk jenis, jumlah, lokasi penyimpanan, serta kondisi fisik masing-masing aset. Pencatatan yang akurat ini disertai dengan kemampuan untuk memperbarui data secara otomatis dan real-time, sehingga setiap perubahan yang terjadi, baik itu penambahan, pengurangan, atau modifikasi aset, akan langsung tercermin dalam sistem. Dengan demikian, penggunaan Kledo dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan seperti duplikasi data, kesalahan identifikasi, atau hilangnya aset tanpa jejak.

Selain fungsi pencatatan, Kledo juga berperan sebagai alat pengawasan yang terintegrasi untuk seluruh aspek manajemen inventaris. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memantau pergerakan aset dari tahap pengadaan hingga penggunaan barang dengan tingkat transparansi yang tinggi. Platform ini menggabungkan kemampuan pemantauan secara real-time dengan sistem berbasis cloud, yang memberikan fleksibilitas kepada pengguna dalam mengakses data inventaris kapan saja dan di mana saja. Keunggulan ini mempermudah pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan didukung oleh data, seperti keputusan terkait pengisian kembali barang atau penjadwalan perawatan aset.

Secara keseluruhan, implementasi Kledo sebagai solusi dalam manajemen inventaris memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Selain meningkatkan

efisiensi dalam operasional sehari-hari, sistem ini juga berkontribusi dalam menurunkan risiko terkait dengan mismanajemen aset. Pendekatan modern dan otomatisasi yang ditawarkan Kledo membantu perusahaan menghemat biaya, meningkatkan produktivitas, dan memaksimalkan nilai dari aset yang dimiliki. Dengan demikian, Kledo memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan sistem manajemen inventaris yang lebih efisien dan efektif bagi perusahaan atau organisasi.

Dengan memanfaatkan Kledo, pengguna dapat mengakses data yang akurat dan terkini terkait persediaan barang, termasuk jumlah stok yang tersedia serta lokasi penyimpanannya. Sistem yang terintegrasi ini dirancang sedemikian rupa untuk memastikan bahwa setiap proses pencatatan dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terorganisir dengan baik. Hal ini penting untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan manual yang sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara jumlah stok yang tercatat dan yang ada di lapangan.

Kledo tidak hanya menyajikan informasi mendasar mengenai ketersediaan barang, tetapi juga menyediakan detail yang lebih komprehensif terkait posisi fisik barang dalam gudang atau tempat penyimpanan tertentu. Informasi ini sangat berguna bagi perusahaan atau organisasi yang membutuhkan akses cepat terhadap barang yang disimpan, terutama dalam hal pengambilan keputusan yang tepat terkait penggunaan atau distribusi aset. Dengan adanya informasi terperinci mengenai lokasi dan jumlah barang yang tersedia, pengguna dapat dengan mudah melakukan pemantauan dan pengelolaan persediaan secara lebih efektif dan efisien.

Keuntungan dari sistem manajemen inventaris yang baik adalah dapat mencegah pemborosan, di mana pengguna dapat menghindari pembelian barang yang tidak perlu dan memastikan bahwa setiap item yang diperlukan tersedia pada saat dibutuhkan. Selain itu, Kledo juga membantu dalam mencegah overstock, yaitu kelebihan persediaan yang dapat mengikat modal dan meningkatkan biaya penyimpanan.

Secara keseluruhan, manajemen inventaris yang efektif dengan Kledo memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan aset dan inventaris.

Aplikasi Kledo memungkinkan pemantauan kondisi dan penggunaan sarana serta prasarana secara real-time. Setiap kali aset digunakan atau dirawat, perubahan statusnya langsung terlihat dalam sistem. Hal ini memudahkan pengambil keputusan untuk mengetahui aset mana yang siap digunakan dan mana yang sedang memerlukan pemeliharaan. Pencatatan biaya pemeliharaan dalam aplikasi kledo merupakan fitur yang sangat penting untuk membantu organisasi mengelola dan mengoptimalkan pengeluaran mereka terkait sarana dan prasarana. kledo dapat menghasilkan laporan yang menggambarkan kinerja sarana dan prasarana, seperti laporan penggunaan aset, laporan pemeliharaan, dan laporan biaya operasional yang membantu dalam pengambilan keputusan.

Pelaporan real-time adalah salah satu fitur utama yang ditawarkan oleh aplikasi Kledo, yang memberikan banyak manfaat bagi organisasi dalam pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan. Kledo memiliki fungsi yang memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan secara instan tanpa perlu menunggu waktu

lama. Dengan hanya beberapa klik, pengguna dapat mendapatkan laporan yang diinginkan dalam waktu nyata. Laporan-laporan ini mencakup informasi terkini mengenai penggunaan dan status sarana dan prasarana, serta aspek lain dari pengelolaan keuangan dan inventaris.

Dengan pelaporan real-time, semua pengguna Kledo memiliki akses ke data terkini. Hal ini berarti bahwa setiap transaksi dan perubahan dalam database langsung tercatat dan dapat dilihat tanpa adanya keterlambatan. Tidak perlu menunggu laporan yang disusun secara manual, organisasi dapat menghemat waktu dan biaya. Pekerja tidak perlu lagi melakukan pengolahan data yang memakan waktu, sehingga mereka dapat fokus pada aspek penting lainnya dari operasional organisasi.

Dengan adanya laporan instan, manajemen dapat memantau kinerja dan kondisi sarana dan prasarana secara berkala. Hal ini penting dalam memastikan bahwa segala sesuatu berjalan menurut rencana dan tidak ada masalah yang terlewatkan. Pelaporan berkala yang berbasis real-time juga memungkinkan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi yang diambil. Organisasi dapat melihat apa yang berjalan dengan baik dan apa yang perlu ditingkatkan berdasarkan data yang akurat.

Analisis

Peralihan dari aplikasi Jibas ke Kledo di TK Ar Ridho mencerminkan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi. Dengan membedakan fungsi antara dua aplikasi, organisasi dapat mengelola keuangan dan inventaris secara lebih baik sambil tetap mempertahankan pengelolaan data siswa dan buku yang diperlukan. Hal ini membantu dalam menciptakan sistem yang lebih terorganisir dan memaksimalkan semua sumber daya yang tersedia. Untuk aplikasi jibas masih tetap digunakan untuk yang lain, seperti penyimpanan buku, data siswa, administrasi umum dan sebagainya. Dengan cara ini, organisasi dapat memanfaatkan keunggulan masing-masing aplikasi sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan.

Pembagian ini memungkinkan TK Ar Ridho untuk menjaga integritas data, mencegah kehilangan informasi penting, serta mengoptimalkan penggunaan aplikasi berdasarkan kelebihan fungsional masing-masing. Misalnya, data siswa dan informasi buku dapat dikelola secara lebih terpusat di Jibas, sementara laporan keuangan dan inventarisasi dapat dilakukan dengan lebih efisien di Kledo.

Manajemen inventaris yang diimplementasikan secara efektif melalui aplikasi Kledo memberikan peluang bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih berbasis informasi dalam pengelolaan aset dan inventaris. Dengan sistem yang terintegrasi, Kledo memungkinkan pencatatan biaya pemeliharaan dengan tingkat akurasi yang tinggi, memberikan keuntungan signifikan bagi pengguna dalam mengelola dana dan infrastruktur yang tersedia.

Pengelolaan dana yang efektif adalah kunci dalam mencapai efisiensi biaya. Kledo menyediakan platform yang mendukung hal ini dengan menyajikan informasi terkini mengenai biaya pemeliharaan serta pengeluaran yang berkaitan dengan sarana dan prasarana. Data yang komprehensif ini tidak hanya membantu pengguna dalam merencanakan dan mengalokasikan anggaran secara lebih tepat, tetapi juga memfasilitasi identifikasi area di mana potensi penghematan dapat diwujudkan. Melalui analisis berbasis data, pihak sekolah dapat membuat keputusan yang lebih

terinformasi terkait perawatan aset, penggantian peralatan, atau pengadaan barang baru yang diperlukan.

Penerapan Kledo memungkinkan sekolah untuk melakukan evaluasi berkala terhadap pengeluaran dan kebutuhan inventaris. Informasi yang terintegrasi dalam aplikasi ini berfungsi untuk mengidentifikasi pola penggunaan dan perawatan, yang selanjutnya memudahkan pengambilan langkah strategis guna meningkatkan efisiensi operasional. Misalnya, dengan pemantauan biaya pemeliharaan yang dilakukan secara konsisten, sekolah dapat mengantisipasi kebutuhan perawatan yang mungkin timbul di masa mendatang dan merencanakan anggaran dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, sistem manajemen inventaris yang didukung oleh Kledo tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan sumber daya, tetapi juga memperkuat kemampuan sekolah dalam merumuskan keputusan yang berbasis data. Dengan informasi yang akurat dan terkini, pengelola sekolah dapat menyusun strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan dana dan sarana prasarana, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal.

Pemantauan yang lebih efektif terhadap inventaris dan pemeliharaan di lingkungan sekolah berpotensi mendatangkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional. Proses transaksi yang dilaksanakan dengan cepat dan akurat berperan penting dalam mengurangi waktu yang diperlukan untuk pencatatan manual. Keberadaan sistem ini tidak hanya mempermudah pemantauan, tetapi juga mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana, sehingga dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan dalam konteks pendidikan.

Peningkatan kemampuan untuk memantau penggunaan aset dengan baik memungkinkan organisasi untuk secara proaktif mengidentifikasi dan mengurangi biaya yang tidak perlu, serta memastikan bahwa investasi yang dilakukan dikelola dengan lebih optimal. Penggunaan aset yang lebih terarah dan berbasis data berkontribusi pada pengurangan pemborosan dan peningkatan nilai dari setiap sumber daya yang dimiliki. Dalam hal ini, Kledo juga menyediakan pelaporan yang komprehensif, yang tidak hanya menjamin transparansi dalam pengelolaan sarana dan prasarana, tetapi juga memperkuat kapasitas organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis informasi.

Pelaporan yang mendetail yang dihasilkan oleh sistem ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai kondisi inventaris dan pemeliharaan. Dengan demikian, manajemen dapat dengan mudah mengidentifikasi tren dan pola yang relevan, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih efisien dan strategis. Dalam konteks ini, integrasi antara pemantauan yang efektif, pengelolaan data yang akurat, dan pelaporan yang komprehensif melalui Kledo mendukung pengembangan praktik manajemen yang lebih baik, meningkatkan daya saing, dan memastikan keberlanjutan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Hal ini, pada akhirnya, akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pengalaman belajar bagi siswa.

Aplikasi Kledo memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pengguna dalam mengidentifikasi aset yang jarang dimanfaatkan atau dianggap tidak efisien. Fitur ini membuka peluang bagi sekolah untuk mengambil langkah strategis

dalam pengelolaan sumber daya, seperti mempertimbangkan opsi penyewaan atau penjualan aset yang tidak lagi digunakan. Dengan demikian, Kledo tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan yang tradisional, tetapi juga sebagai platform yang mendukung pengambilan keputusan berbasis analisis data yang mendalam.

Laporan real-time yang dihasilkan oleh aplikasi Kledo berfungsi sebagai instrumen yang sangat berguna bagi organisasi dalam memperoleh informasi terkini mengenai penggunaan dan status sarana serta prasarana. Dengan akses langsung terhadap data yang selalu diperbarui, manajemen dapat merespons dengan lebih cepat terhadap kondisi terkini dari aset yang dimiliki. Kemampuan untuk menghasilkan laporan secara instan tidak hanya mempercepat proses pengambilan keputusan, tetapi juga menjamin bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada data yang akurat dan relevan.

Informasi yang tersedia secara tepat waktu ini menjadi sangat krusial dalam konteks pengelolaan aset, karena memungkinkan pengelola untuk melakukan analisis mendalam terhadap pola penggunaan sarana dan prasarana. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pola penggunaan, organisasi dapat mengoptimalkan pengelolaan aset yang ada, sehingga mengurangi pemborosan dan meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, Kledo berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan efektivitas manajerial dalam organisasi. Dengan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis data, Kledo tidak hanya membantu dalam pengelolaan inventaris, tetapi juga memperkuat kemampuan organisasi dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk pengelolaan sumber daya secara efektif.

Sebelum penerapan aplikasi Kledo, proses perencanaan dan pengelolaan aset di sekolah dilakukan dengan cara yang memakan waktu dan kurang efisien, khususnya dalam aspek pemantauan dan pencatatan yang dilakukan secara manual. Metode manual ini tidak hanya menyita banyak waktu, tetapi juga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Namun, dengan adanya fitur pelaporan otomatis dan sistem pengelolaan yang terintegrasi yang ditawarkan oleh Kledo, waktu yang diperlukan untuk memproses kebutuhan terkait sarana dan prasarana dapat mengalami pengurangan yang signifikan. Implementasi sistem ini memungkinkan pengelola untuk melaksanakan pemantauan yang lebih efisien dan mengurangi beban kerja yang sebelumnya ada, sehingga berkontribusi pada peningkatan produktivitas operasional secara keseluruhan.

Selain efisiensi waktu, penerapan Kledo juga memberikan dampak positif dalam hal penghematan biaya, terutama melalui pelaksanaan perawatan preventif yang lebih terencana. Dengan akses terhadap informasi yang akurat dan terkini mengenai kondisi aset, sekolah dapat merencanakan tindakan perawatan secara proaktif, yang pada gilirannya mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan serta memperpanjang umur aset yang dimiliki.

Dan juga sebelum penggunaan Kledo, pelaporan keuangan dan pencatatan penggunaan aset sering kali kurang transparan dan memerlukan pengecekan manual yang menyita waktu. Proses ini tidak hanya menyulitkan dalam pengumpulan data, tetapi juga menambah risiko terjadinya kesalahan dan ketidakakuratan informasi. Dengan sistem otomatis yang disediakan oleh Kledo, setiap transaksi dan penggunaan aset dapat dilacak dengan rinci dan akurat. Fitur ini berfungsi secara signifikan dalam

mendukung proses audit, karena semua informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Optimalisasi manajemen sarana dan prasarana sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan efisiensi operasional suatu organisasi. Dengan aplikasi seperti Kledo, proses manajemen ini dapat dilakukan dengan lebih mudah, efisien, dan transparan. Integrasi sistem manajemen inventaris, pelacakan aset, dan laporan keuangan membuat pengelolaan sarana dan prasarana lebih terstruktur dan dapat dipantau secara real-time. Hal ini akan berujung pada penghematan biaya, peningkatan efisiensi, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia

SIMPULAN

Optimalisasi manajemen sarana dan prasarana di TK Ar Ridho melalui penerapan aplikasi Kledo telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional. Dengan implementasi teknologi ini, pengelolaan inventaris sarana dan prasarana di lingkungan sekolah menjadi lebih terstruktur dan sistematis. Aplikasi Kledo memungkinkan pihak sekolah untuk melakukan pemantauan aset secara real-time, mencakup informasi terkait jumlah, kondisi, serta lokasi penyimpanan setiap aset. Keberadaan informasi yang akurat dan terkini ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua aset terpantau dengan baik, sehingga penggunaannya dapat dioptimalkan sesuai dengan kebutuhan operasional sehari-hari.

Melalui sistem terintegrasi yang ditawarkan oleh Kledo, pelacakan inventaris dapat dilakukan dengan tingkat ketepatan dan akurasi yang tinggi. Proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual, yang sering kali rawan terhadap kesalahan, kini dapat diotomatiskan dengan data yang diperbarui secara konsisten. Dengan demikian, pengelola sekolah dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai alat dan fasilitas yang tersedia, yang pada gilirannya meminimalkan risiko kehilangan atau ketidakakuratan data inventaris. Selain itu, kemampuan untuk memantau aset secara real-time memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat, terutama dalam konteks pengadaan barang baru atau perbaikan fasilitas yang diperlukan.

Penerapan Kledo di TK Ar Ridho juga berkontribusi terhadap optimalisasi pengelolaan anggaran. Dengan adanya sistem pemantauan yang efisien terhadap sarana dan prasarana, sekolah dapat menghindari pembelian barang yang tidak diperlukan dan memastikan bahwa semua kebutuhan fasilitas dapat dipenuhi tanpa adanya kelebihan persediaan yang dapat mengikat modal. Sistem ini juga mendukung pengelolaan perawatan fasilitas, di mana alat dan fasilitas yang memerlukan perawatan atau penggantian dapat teridentifikasi lebih awal. Dengan demikian, tindakan pencegahan dapat dilakukan untuk menghindari gangguan operasional yang dapat menghambat proses belajar mengajar.

Meskipun terdapat tantangan dalam adaptasi teknologi dan pengelolaan data, langkah-langkah yang diambil untuk melatih staf dan mengintegrasikan sistem teknologi dapat membantu mengatasi kendala tersebut. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi Kledo di TK Ar Ridho menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan bagi anak-anak. Dengan manajemen sarana dan prasarana yang optimal,

TK Ar Ridho dapat mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anggraeni, E. P., & Pamungkas, J. (2023). Sarana dan prasarana lembaga dalam menciptakan potensi pengembangan seni anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 85–93.
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Asmiati, A., Sulastriani, S., & Citta, A. B. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Transformasi Transportasi Laut Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6184–6197.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121.
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522.
- GINANJAR, M. H., Rahman, R., & Jundullah, M. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di Sma Al-Minhaj Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 103–118.
- Hanafi, M. Z. (2019). Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini.
- Hernedi, J. (2023). KETERPENUHAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 17(1), 51–58.
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 11–28.
- Ita, E. (2018). Manajemen pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK Rutosoro kecamatan Golewa kabupaten Ngada Flores nusa Tenggara Timur. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 45–52.
- Khoirudin, A., Khoiri, N., Fahreza, R. B., & Nisa, I. F. (2023). Manajemen Sekolah di Era Society 5.0 dalam Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 222–240.

- Marzuqi, A., Julaiha, S., & Romainur, R. (2021). Strategi Kepala Sekolah Ddalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2(1), 45–64.
- Nikita, A., Lubis, N. P., & Fauziah, S. (2023). Upaya manajemen sekolah dalam menghadapi hambatan sarana prasarana pendidikan. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 1–9.
- Ridwanulloh, M. U., Rohmah, I. A., & Sholikhah, N. Q. (2023). Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 127–144.
- Rosyada, D. (2017). Madrasah dan profesionalisme guru dalam arus dinamika pendidikan Islam di era otonomi daerah. *Kencana*.
- Rosyida, A., Rivai, F. K., Rosidah, M., Putri, N. M., Chasanah, S. A., Kaffa, S., & Purnama, Y. N. (2024). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SDIT NURUL ISTIQLAL WONOSARI, KLATEN. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 71–79.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen sarana dan prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 77–92.
- Syafruddin, S. E., Periansya, S. E., Farida, E. A., Nanang Tawaf, S. T., Palupi, F. H., St, S., Butarbutar, D. J. A., Se, S., & Satriadi, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Rey Media Grafika.
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281–288.
- Uno, H. B., & Nina Lamatenggo, S. E. (2022). Tugas Guru dalam pembelajaran: Aspek yang memengaruhi. *Bumi Aksara*.